SKRIPSI

STRATEGI PEMBERDAYAAN PENGUSAHA ROTI JOJO DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN BENUA MELAYU DARAT

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Arum Satriani Prabowo

NIM. E1022221001

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

STRATEGI PEMBERDAYAAN PENGUSAHA ROTI JOJO DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN BENUA MELAYU DARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Arum Satriani Prabowo

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMBERDAYAAN PENGUSAHA ROTI JOJO DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN BENUA MELAYU DARAT

Oleh:

Arum Satriani Prabowo
NIM: E1022221001

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Rabu 29 Juli 2026
Waktu	:	13.30-15.00 Wib
Tempat	:	Ruang Sidang II Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Dahniar Th. Musa, M. Hum	Rizqi Ratna Paramitha, S. Pd, M.A
NIP. 196404011993032002	NIP. 198704302019032011
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Muhammad Sabran Achyar, M. Si	Nurwijayanto, S.H., M.Si
NIP. 196207091990021001	NIP. 196708182007011002

DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Arum Satriani Prabowo : Strategi Pemberdayaan Pengusaha Roti Jojo dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Benua Melayu Darat, **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, 2026.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan Pengusaha Roti Jojo dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Benua Melayu Darat Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena pendekatan ini dianggap tepat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan dilakukan melalui penyediaan lapangan kerja dan sistem reseller bagi warga sekitar. Strategi tersebut membantu karyawan dan reseller memperoleh tambahan penghasilan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Teori pemberdayaan yang dianggap tepat dalam penelitian ini. Fokus penelitian untuk melihat bagaimana pengusaha roti jojo memberdayakan keluarga melalui strategi pemberdayaan yang telah diterapkan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan Pengusaha Roti Jojo memberikan praktik baik atau positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan, Ekonomi Keluarga,Roti Jojo, Benua Melayu Darat, Kualitatif.

ABSTRACT

Arum Satriani Prabowo: Empowerment Strategies for Jojo Bakery to Improve Family Economic Well-Being in Benua Melayu Darat Urban Village. **Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.**

This study aims to examine the empowerment strategies employed by Jojo Bakery to improve family economic well-being in Benua Melayu Darat Urban Village, Pontianak City. The study employed a qualitative method with a descriptive approach, as this approach was considered appropriate. Data were collected using triangulation techniques, including observation, interviews, and documentation. The findings indicate that empowerment is carried out through several strategies, such as providing employment opportunities and implementing a reseller system for local residents. These strategies help employees and resellers earn additional income and improve their families' economic well-being. The empowerment theory was considered appropriate for this study. The research focused on examining how Jojo Bakery empower families through the empowerment strategies they have implemented. The findings conclude that the empowerment strategies implemented by Jojo Bakery have had a positive impact on improving family economic well-being.

Keywords: Empowerment Strategies; Family Economic Well-Being; Jojo Bakery; Benua Melayu Darat; Qualitative Research.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini mengkaji strategi pemberdayaan ekonomi keluarga yang diterapkan oleh pengusaha Roti Jojo dalam upaya meningkatkan taraf ekonomi keluarga di wilayah Kelurahan Benua Melayu Darat, Kota Pontianak. Adapun latar belakang penelitian ini didasari oleh peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar utama pembangunan sosial dan ekonomi keluarga. Keberadaan usaha lokal seperti Roti Jojo tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi bagi pemiliknya semata, melainkan juga berpotensi membuka akses lapangan kerja serta peluang berusaha bagi warga di lingkungan sekitarnya.

Masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk dan penerapan strategi pemberdayaan yang dijalankan oleh pengusaha Roti Jojo untuk merubah perekonomian warga setempat. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah pemberdayaan yang telah diterapkan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam, serta penelaahan dokumen pendukung. Informan penelitian meliputi pemilik usaha, tenaga kerja, dan mitra penjual (reseller) yang terlibat langsung dalam operasional usaha. Selanjutnya, analisis data dilakukan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan ekonomi yang diterapkan Roti Jojo diwujudkan dalam tiga bentuk utama, yaitu penyerapan tenaga kerja warga sekitar, penerapan sistem reseller, serta penyediaan peluang usaha dengan skala permodalan yang terjangkau. Langkah-langkah ini terbukti mampu membantu keluarga mendapatkan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Di antara strategi yang ada, sistem reseller menjadi program andalan. Melalui sistem ini, masyarakat diberikan harga khusus agar dapat menjual kembali produk dan memperoleh keuntungan dari hasil penjualannya. Selain berdampak positif pada peningkatan pendapatan keluarga, sistem ini juga secara tidak langsung memperluas jangkauan pemasaran produk Roti Jojo di wilayah benua melayu darat. Lebih jauh lagi, keberadaan usaha ini juga membawa dampak sosial yang baik, tercipta dari hubungan kerja sama yang harmonis antara pemilik usaha, karyawan, dan para reseller, sehingga mempererat interaksi sosial dan partisipasi warga dalam kegiatan ekonomi lokal.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan yang dijalankan oleh pengusaha Roti Jojo memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga di Kelurahan Benua Melayu Darat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha mikro lainnya dalam merancang dan menerapkan strategi pemberdayaan ekonomi keluarga yang berkelanjutan berbasis potensi usaha lokal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arum Satriani Prabowo

Nim : E1022221001

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 29 Juli 2026

Yang membuat pernyataan

Arum Satriani Prabowo

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar Bin Khattab)

"Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju"

(Arum Satriani Prabowo)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk:

1. Kedua Orang Tua Penulis Tercinta, Abah Eko Widodo dan Ibu Nini Puspayanti, yang dengan penuh kasih sayang telah menjadi sumber kekuatan dan doa dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas setiap tetes keringat, doa yang tak pernah putus, dan cinta tanpa syarat yang tidak pernah habis, kalian tetap menyayangi dan terus mendukung penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai hadiah kecil dari perjuangan panjang serta pengorbanan Abah dan Ibu.
2. Kepada Wisnu Aji Prabowo, yang telah menjadi sosok luar biasa dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi garda terdepan dalam setiap kesulitan. selalu hadir disaat penulis hampir menyerah. Dan tak pernah lelah memberi dukungan, tenaga, serta semangat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik tercinta, Akmal Abdillah. Yang selalu memberikan semangat dan keceriaan ditengah kelelahan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *"Strategi pemberdayaan pengusaha roti jojo dalam peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan benua melayu darat''* ini dengan baik.

Penulis menyusun Skripsi ini sebagai tugas akhir dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Bagi penulis, Skripsi ini merupakan langkah awal dari sebuah perjalanan yang panjang.

Penulis memahami bahwa tanpa bimbingan, saran, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, tidak akan dapat melaksanakan Skripsi dengan baik. Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas, Dr. Herlan, M.Si Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Pembimbing Utama, Dr. Hj. Dahniar Th. Musa, M.Hum yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Pendamping, Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
4. Dosen Penguji Pertama, Drs. Muhammad Sabran Achyar, M. Si yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan Skripsi ini.

5. Dosen Penguji Pendamping, Koordinator Prodi Pembangunan Sosial Nurwijayanto, S.H., M.Si yang telah meluangkan waktu untuk memberikan koreksi, arahan, serta masukan akademik dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik (PA), Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si. yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis selama dalam menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
7. Ketua Jurusan Sosiologi, Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed. Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura .
8. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi, Staf Jurusan Sosiologi, Staf Akademik PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah memberikan arahan dan support selama dalam proses belajar.
9. Bapak/Ibu Staf Akademik Pengelola Program PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti dalam proses pendaftaran outline, seminar proposal, dan siding skripsi.
10. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Koordinator Tata Usaha yang telah membantu peneliti dalam memberikan nomor surat SK Pembimbing dan SK Penguji.
11. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Keuangan dan Kepegawaian serta Subkoordinator Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu peneliti dalam pembuatan transkip nilai, memvalidasi sertifikat TOEFL sebagai persyaratan pengajuan berkas seminar proposal dan sidang skripsi.
12. Pemilik Toko Roti Jojo, Ibu Inggu Evi yang telah memberikan izin, dukungan, serta pelajaran selama proses penelitian ini berlangsung.

Partisipasi dan keterbukaan dalam memberikan informasi. sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang akurat, terkait Strategi pemberdayaan pengusaha roti jojo dalam peningkatan ekonomi keluarga dikelurahan benua melayu darat.

13. Kepada Para Reseller, Karyawan dan Konsumen di Toko roti jojo yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan berbagi pengalaman. Informasi yang diberikan sangat bermanfaat dalam menggambarkan secara nyata perubahan kondisi ekonomi yang dirasakan setelah diterapkannya strategi pemberdayaan keluarga.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi kita semua yang memerlukannya. Aamin.

Pontianak, 29 Juli 2026

Arum Satriani Prabowo

DAFTAR ISI

HALAMAN PESEMBAHAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR BAGAN ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 11
1.3. Fokus Penelitian 11
1.4. Rumusan Masalah 11
1.5. Tujuan Penelitian 12
1.6. Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1. Definisi Konsep 14
2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 14
2.1.2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga 15
2.1.3. Kesejahteraan Keluarga 18
2.1.4. Pembangunan Sosial 19

2.2. Teori 20
2.3.Hasil Penelitian yang relevan 23
2.4. Alur pikir penelitian 26
2.5. Asumsi/Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1. Jenis Penelitian 31
3.2. Langkah – Langkah Penelitian 33
3.2.1 Tahap Pra Lapangan 33
3.2.2 Tahap Lapangan 33
3.2.3 Tahap Analisis Data 34
3.2.3 Tahap Pelaporan Hasil Penelitian 35
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 36
3.5. Teknik Pengumpulan Data 38
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 42
3.7. Analisis Data 43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN 45
4.1. Gambaran Umum Kelurahan Benua Melayu Darat 45
4.2. Profil Usaha Roti Jojo 47
4.3. Struktur Usaha Roti Jojo 52
4.4. Sarana Dan Prasarana Usaha 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
5.1. Pemberdayaan Personal (Individual Empowerment) 59
5.1.1. Strategi Pemberdayaan Personal Pada Karyawan 66
5.1.2. Strategi Pemberdayaan Personal Pada Reseller 70
5.2. Pemberdayaan Relasional (Interpersonal Empowerment) 74
5.2.1. Hubungan Kerja Sama Antara Pemilik Dan Karyawan 75
5.2.2. Hubungan Kerja Sama Antara Pemilik Dan Reseller 80
5.2.3. Hubungan Pemilik Dengan Konsumen 87

BAB VI PENUTUP 91
6.1. Kesimpulan 91
6.1.1 Kesimpulan personal 91
6.1.2 Kesimpulan relasional 92
6.2. Saran 94
6.3. Keterbatasan Penelitian 97
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN-LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 36
Tabel 4.1 Profil Produk Usaha Roti Jojo 50
Tabel 4.2 Jumlah Karyawan Usaha Roti Jojo 52
Tabel 4.3 Data Reseller Usaha Roti Jojo 53
Tabel 4.4 Data Informan Penelitian 54
Tabel 4.5 Sistem Harga Reseller 55
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Usaha 57
Tabel 5.1 Data Produksi dan Penjualan Roti 59
Tabel 5.2 Omzet Penjualan Roti Jojo 60
Tabel 5.3 Estimasi Pendapatan Reseller 61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Alur Pikir Penelitian……21

Bagan 3.5 Teknik Pengumpulan Data…….……..38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Toko Roti Jojo 45

Gambar 4.2 Banner Toko Roti Jojo 48

Gambar 4.3 Produk Roti Jojo.....49

Gambar 4.4 Rak dan Nampan Adonan sebelum proses pemanggangan.....51

Gambar 4.5 Ruang Produksi 53

Gambar 5.1 Pemberdayaan kesempatan kerja kepada karyawan.....68

Gambar 5.2 Proses saat reseller mengambil produk 72

Gambar 5.3 Dokumentasi Hubungan pemilik usaha dan karyawan 79

Gambar 5.4 Dokumentasi Hubungan Pemilik usaha dan reseller.....85

Gambar 5.5 Dokumentasi Hubungan Pemilik usaha dan konsumen 89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga menjadi penyedia lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan keluarga, mengurangi tingkat pengangguran, serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, UMKM dipandang sebagai salah satu pilar utama dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Peran tersebut menunjukkan bahwa pengembangan UMKM tidak hanya berorientasi pada peningkatan aktivitas ekonomi semata, tetapi juga berkaitan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan keluarga.

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan UMKM sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional. Hal tersebut tercermin dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peraturan tersebut menegaskan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk memberikan kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan kepada pelaku UMKM melalui berbagai bentuk pembinaan, peningkatan kapasitas usaha, fasilitasi kemitraan, akses pembiayaan, serta perluasan akses pemasaran. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa

pemberdayaan UMKM tidak hanya bertujuan meningkatkan produktivitas usaha, tetapi juga mendorong terciptanya kemandirian ekonomi keluarga serta peningkatan kesejahteraan keluarga.

Komitmen pemerintah dalam memperkuat UMKM terus diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program yang melibatkan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemberdayaan UMKM dipandang sebagai salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas kesempatan kerja, dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Dengan demikian, keberadaan UMKM tidak hanya memiliki fungsi ekonomi, tetapi juga memiliki fungsi sosial karena mampu memberikan kesempatan kepada keluarga untuk memperoleh pekerjaan maupun mengembangkan usaha secara mandiri. Perspektif tersebut sejalan dengan konsep pembangunan sosial yang menempatkan pemberdayaan keluarga sebagai salah satu pendekatan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga.

Komitmen pemerintah dalam memberdayakan UMKM juga diwujudkan melalui berbagai program yang diselenggarakan di daerah, termasuk di Kota Pontianak. Pemerintah Kota Pontianak melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan (DKUMP) terus berupaya meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui program pembinaan, pendampingan usaha, digitalisasi pemasaran, serta perluasan akses pembiayaan. Berbagai program tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM sehingga mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM tidak hanya

berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan keluarga yang lebih mandiri dan produktif. Program-program DKUMP juga merupakan bagian dari target pembangunan daerah yang menempatkan peningkatan kontribusi usaha mikro, pertumbuhan kewirausahaan, dan penguatan ekonomi lokal sebagai sasaran utama.

Dalam perspektif Pembangunan Sosial, berbagai kebijakan tersebut merupakan salah satu bentuk intervensi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan dipahami sebagai suatu proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu agar mampu mengakses sumber daya, memanfaatkan peluang ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup secara mandiri. Oleh karena itu, pemberdayaan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga dapat dilakukan oleh keluarga maupun pelaku usaha yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pemberdayaan dapat tumbuh melalui kebijakan pemerintah maupun melalui inisiatif warga yang sama-sama bertujuan meningkatkan kesejahteraan.

Meskipun pemerintah telah melaksanakan berbagai kebijakan dan program pemberdayaan UMKM, pada praktiknya pemberdayaan tidak hanya dilakukan melalui intervensi pemerintah. Banyak pelaku UMKM yang secara mandiri mengembangkan strategi pemberdayaan sesuai dengan kapasitas usaha yang dimiliki. Bentuk pemberdayaan tersebut diwujudkan melalui penyediaan lapangan kerja, pemberian kesempatan berusaha, maupun pembangunan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan warga sekitar. Kondisi ini

menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki peran sosial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan.

Dalam perspektif pembangunan sosial, pemberdayaan merupakan suatu proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, memperluas akses terhadap sumber daya, serta meningkatkan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pemberdayaan juga menekankan pentingnya hubungan kerja sama yang saling mendukung antara individu, maupun warga sekitar sehingga tercipta kesempatan yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, pelaku UMKM dapat dipandang sebagai salah satu aktor pembangunan sosial apabila mampu menciptakan kesempatan kerja, membuka peluang usaha, serta membangun hubungan kemitraan yang memberikan manfaat bagi warga sekitar.

Salah satu bentuk praktik pemberdayaan tersebut dapat ditemukan pada Toko Roti Jojo yang berlokasi di Kelurahan Benua Melayu Darat, Kota Pontianak. Toko Roti Jojo merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi dan penjualan roti. Selain menjalankan aktivitas produksi, pemilik usaha juga membuka kesempatan kerja bagi keluarga sekitar sebagai karyawan pada bagian produksi dan penjualan. Tidak hanya itu, pemilik usaha juga menerapkan sistem reseller yang memberikan kesempatan kepada keluarga untuk memperoleh tambahan penghasilan melalui penjualan kembali produk Roti Jojo. Sistem tersebut memberikan peluang bagi keluarga yang ingin memiliki pekerjaan atau usaha sampingan tanpa harus mengeluarkan modal yang besar maupun memiliki

kemampuan memproduksi roti sendiri. Berbeda dengan berbagai program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah, strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Toko Roti Jojo merupakan inisiatif mandiri dari pemilik usaha. Pemilik usaha tidak memperoleh program khusus dalam pelaksanaan sistem reseller maupun perekrutan karyawan, melainkan mengembangkan strategi tersebut berdasarkan pengalaman usaha dan keinginan untuk membuka kesempatan ekonomi bagi keluarga sekitar. Melalui hubungan kerja sama yang dibangun antara pemilik usaha, karyawan, dan reseller, tercipta aktivitas ekonomi yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Pemilik memperoleh dukungan dalam memperluas pemasaran produk, sedangkan karyawan dan reseller memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Sistem reseller yang diterapkan di Toko Roti Jojo memberikan kemudahan bagi keluarga untuk memperoleh penghasilan tanpa harus memiliki usaha sendiri maupun menguasai keterampilan memproduksi roti. Reseller hanya perlu mengambil produk dari toko dengan harga yang telah ditentukan, kemudian menjualnya kembali kepada konsumen dan memperoleh keuntungan dari selisih harga penjualan. Sistem tersebut memberikan peluang bagi keluarga yang memiliki keterbatasan modal untuk tetap dapat menjalankan aktivitas ekonomi sehingga mampu membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Selain memberikan manfaat bagi reseller, sistem ini juga membantu memperluas jaringan pemasaran Toko Roti Jojo sehingga tercipta hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara pemilik usaha dan reseller.

Selain melalui sistem reseller, strategi pemberdayaan juga terlihat dari hubungan kerja yang dibangun antara pemilik usaha dan para karyawan. Pemilik usaha tidak hanya memberikan pekerjaan, tetapi juga memberikan kepercayaan, arahan, serta kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses produksi roti. Hubungan kerja yang baik menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga karyawan mampu menjalankan tugas secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan dalam usaha mikro tidak selalu diwujudkan melalui kegiatan yang bersifat formal, tetapi juga dapat dilakukan melalui hubungan kerja yang memberikan kesempatan kepada individu untuk berkembang dan memperoleh penghasilan secara berkelanjutan.

Keberadaan Toko Roti Jojo memberikan gambaran bahwa pelaku UMKM memiliki potensi sebagai agen pembangunan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Meskipun usaha ini berkembang secara mandiri tanpa menjadi bagian dari program pemberdayaan pemerintah, praktik yang dilakukan menunjukkan adanya upaya pemberdayaan melalui penciptaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Fenomena tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena memperlihatkan bahwa pemberdayaan keluarga dapat tumbuh dari inisiatif pelaku usaha yang memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Toko Roti Jojo merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi roti dan berlokasi di Kelurahan Benua Melayu Darat, Kota Pontianak. Usaha ini didirikan pada 20 Agustus 2015 oleh Ibu Inggu Evi sebagai usaha keluarga yang bertujuan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Seiring meningkatnya

permintaan pasar, usaha ini terus berkembang hingga mampu mempekerjakan empat orang karyawan dan membangun kerja sama dengan tujuh orang reseller yang membantu memasarkan produk kepada masyarakat. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa usaha mikro tidak hanya mampu menciptakan keuntungan bagi pemilik usaha, tetapi juga membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi keluarga sekitar.

Strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Toko Roti Jojo tidak dilakukan melalui kegiatan pelatihan formal ataupun pembentukan kelompok usaha. Pemberdayaan yang dilakukan lebih menekankan pada pemberian kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas ekonomi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Karyawan diberi kesempatan untuk bekerja dalam proses produksi dan pengemasan roti, sedangkan reseller memperoleh kesempatan menjual produk Roti Jojo dengan sistem kemitraan yang sederhana. Melalui sistem tersebut, reseller dapat memperoleh keuntungan dari hasil penjualan tanpa harus mengeluarkan modal besar untuk memproduksi roti sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberdayaan dapat diwujudkan melalui penciptaan akses terhadap kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Fenomena tersebut menarik untuk dikaji karena menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Toko Roti Jojo berkembang atas inisiatif pemilik usaha, bukan sebagai pelaksanaan program pemberdayaan pemerintah. Meskipun demikian, praktik yang dilakukan memiliki tujuan yang sejalan dengan semangat kebijakan pemberdayaan UMKM, yaitu menciptakan kesempatan ekonomi, meningkatkan kemandirian keluarga, serta membantu meningkatkan

kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, praktik pemberdayaan yang dilakukan oleh Toko Roti Jojo memperlihatkan bahwa pelaku UMKM juga dapat berperan sebagai aktor pembangunan sosial melalui hubungan kerja sama yang memberikan manfaat bagi keluarga.

Penelitian mengenai UMKM selama ini umumnya lebih banyak membahas strategi pemasaran, inovasi produk, daya saing usaha, maupun peningkatan penjualan. Sementara itu, penelitian yang mengkaji strategi pemberdayaan yang dilakukan secara mandiri oleh pelaku UMKM dalam meningkatkan ekonomi keluarga masih relatif terbatas, khususnya pada usaha mikro di Kota Pontianak. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena tidak hanya melihat UMKM sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai pelaku pembangunan sosial yang mampu menciptakan peluang kerja dan peluang usaha melalui hubungan kemitraan antara pemilik usaha, karyawan, dan reseller.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Toko Roti Jojo menunjukkan bahwa usaha mikro tidak hanya berfungsi sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga memiliki peran sosial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Melalui pemberian kesempatan kerja kepada warga sekitar dan penerapan sistem reseller, pemilik usaha berupaya menciptakan peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh individu untuk memperoleh tambahan pendapatan. Strategi tersebut memperlihatkan bahwa pemberdayaan dapat dilakukan melalui hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara pemilik usaha, karyawan, reseller, dan konsumen. Dengan demikian, keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi

terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi salah satu bentuk praktik pembangunan sosial yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup keluarga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, kapasitas produksi Toko Roti Jojo masih berkisar sekitar 400 roti per hari. Jumlah tersebut dipertahankan karena disesuaikan dengan permintaan pasar agar tidak terjadi kelebihan produksi yang dapat mengakibatkan kerugian akibat produk tidak terjual. Dengan demikian, meskipun strategi pemberdayaan telah memberikan manfaat bagi karyawan dan reseller dalam meningkatkan ekonomi keluarga, pengembangan usaha masih menghadapi tantangan berupa terbatasnya permintaan pasar sehingga kapasitas produksi belum dapat ditingkatkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha membuka kesempatan kerja, tetapi juga dipengaruhi oleh keberlanjutan pengembangan usaha melalui perluasan pasar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena Toko Roti Jojo tidak hanya menunjukkan praktik pemberdayaan melalui pembukaan lapangan kerja dan sistem reseller, tetapi juga memperlihatkan adanya tantangan dalam pengembangan usaha yang berpengaruh terhadap kapasitas produksi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai Strategi Pemberdayaan Pengusaha Toko Roti Jojo dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Benua Melayu Darat Kota Pontianak.

Dalam penelitian ini, strategi pemberdayaan tersebut dianalisis menggunakan teori pemberdayaan Marloes A. Huis, khususnya dimensi pemberdayaan personal (*personal empowerment*) dan pemberdayaan relasional

(*relasional empowerment*). Dimensi pemberdayaan personal digunakan untuk menganalisis bagaimana strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha mampu meningkatkan kemampuan, kepercayaan diri, serta kesempatan ekonomi yang dimiliki oleh karyawan dan reseller. Sementara itu, dimensi pemberdayaan relasional digunakan untuk melihat bagaimana hubungan kerja sama, komunikasi, serta kepercayaan yang terjalin antara pemilik usaha dengan karyawan, reseller, maupun konsumen mampu mendukung keberlangsungan usaha dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. Penggunaan kedua dimensi tersebut disesuaikan dengan kondisi empiris di lapangan, di mana praktik pemberdayaan pada Toko Roti Jojo lebih menekankan pada pemberdayaan individu dan hubungan kerja sama dibandingkan pemberdayaan kolektif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Pembangunan Sosial, khususnya dalam memahami bahwa pemberdayaan keluarga tidak selalu dilakukan melalui program pemerintah atau organisasi, tetapi juga dapat tumbuh dari inisiatif pelaku UMKM yang memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi keluarga. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM maupun pemerintah dalam mengembangkan strategi pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga melalui penguatan ekonomi keluarga.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks penelitian ini, identifikasi masalah disusun berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemilik Toko Roti Jojo, serta melalui pengamatan mendalam terhadap kondisi operasional dan lingkungan usaha tersebut.

1.) Masih terdapat keluarga yang membutuhkan peluang untuk memperoleh tambahan pendapatan melalui kegiatan usaha produktif. Toko Roti Jojo memberikan peluang tersebut melalui pembukaan lapangan kerja dan sistem reseller sebagai bentuk strategi pemberdayaan.

2.) Meskipun strategi pemberdayaan telah diterapkan, pengembangan usaha Toko Roti Jojo masih menghadapi tantangan dalam memperluas pasar. Hal ini terlihat dari kapasitas produksi yang masih dipertahankan sekitar 400 roti per hari karena disesuaikan dengan permintaan pasar.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada, Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Pengusaha Roti Jojo dalam meningkatkan ekonomi karyawan, dan reseller melalui pembukaan lapangan kerja dan sistem reseller di Kelurahan benua melayu darat. Penelitian ini juga memfokuskan pada bagaimana strategi tersebut di terapkan serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangan usaha sebagai upaya menjaga keberlanjutan pemberdayaan.

Singkatnya, Fokus utama penelitian ini adalah melihat bagaimana Pengusaha Roti Jojo memberdayakan keluarga melalui strategi yang mereka terapkan seperti memberikan peluang kerja, dan kerja sama dengan warga sekitar

serta menilai sejauh mana strategi tersebut mampu meningkatkan ekonomi keluarga, baik dari sisi pendapatan, keterampilan, maupun peluang usaha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis dapat merumuskan permasalahan dengan pertanyaan penelitian "Bagaimana strategi pemberdayaan pengusaha roti jojo dalam meningkatkan ekonomi keluarga ?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah "Menganalisis strategi pemberdayaan pemilik Toko Roti Jojo dalam peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan benua melayu darat".

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diarahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan akan lebih bernilai manakala hasil penelitian tersebut mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dalam Penelitian ini menggunakan Teori pemberdayaan yang digunakan sebagai pengembangan ilmu pembangunan sosial dengan menambah referensi praktik dari UMKM roti lokal. Diharapkan menjadi rujukan akademik bagi penelitian UMKM dan ekonomi keluarga, serta memperkaya literatur strategi pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan mengenai strategi pemberdayaan pengusaha roti jojo terhadap peningkatan ekonomi keluarga. melalui inisiatif usaha lokal. Lebih lanjut, penelitian ini berfungsi sebagai wahana pengembangan kemampuan peneliti dalam menganalisis dinamika serta dampak sosial ekonomi yang timbul dari aktivitas usaha yang berorientasi pada keluarga.

2. Bagi Toko Roti Jojo Benua Melayu Darat

   Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan evaluasi serta memberikan perspektif baru bagi Toko Roti Jojo dalam upaya meningkatkan efisiensi strategi pemberdayaan pengusaha roti jojo terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Dengan demikian, diharapkan usaha ini dapat lebih efektif dalam memaksimalkan potensi warga di sekitarnya serta meningkatkan daya saing bisnis roti lokal.

3. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi topik yang relevan, terutama dalam konteks pemberdayaan keluarga melalui usaha mikro dan kecil.